UNIVERSITAS LAMPUNG | DIKTISAINTEK BERDAMPAK | FEB UNIVERSITAS LAMPUNG

TRANSFORMASI PARIWISATA LOKAL NAIK KELAS MELALUI PENDEKATAN HEXAHELIX DI PANTAI TELUK KILUAN

Dr. Neli Aida, S.E., M.Si

01 LATAR BELAKANG

- **Potensi Unggulan**
  - Pantai Teluk Kiluan sebagai destinasi wisata bahari unggulan dengan daya tarik konservasi lumba-lumba dan keindahan pesisir.
- **Tantangan Eksisting**
  - Keterbatasan aksesibilitas, amenitas, lemahnya koordinasi lintas sektor, serta pengelolaan destinasi yang belum optimal untuk mencapai kategori *scale-up*.
- **Urgensi Kolaborasi**
  - Diperlukan perubahan dari model konvensional menuju pendekatan terintegrasi multipihak melalui model Hexahelix untuk mewujudkan pariwisata berkualitas (*quality tourism*).

02 TUJUAN

1. Menganalisis kondisi eksisting pariwisata Pantai Teluk Kiluan dalam perspektif pariwisata naik kelas (*scale-up*).
2. Mengidentifikasi peran dan kontribusi masing-masing aktor Hexahelix (Akademisi, Bisnis, Komunitas, Pemerintah, Media, Teknologi).
3. Menganalisis pola kolaborasi serta merumuskan model strategi efektif untuk transformasi pariwisata yang berkelanjutan.

03 SASARAN & LOKASI

- **Lokasi Penelitian**
  - Pantai Teluk Kiluan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.
- **Unit Analisis / Informan**
  - Melibatkan 6 pilar aktor Hexahelix (Akademisi, Pelaku Usaha/Investor, Komunitas/ Pokdarwis, Pemerintah Daerah, Media Massa, dan Pengembang Teknologi/Fasilitator Digital).
- **Target Luaran**
  - Terumuskannya model strategi kolaboratif berbasis *evidence-based policy* untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

04 METODE PENELITIAN

Pendekatan	Kualitatif deskriptif-analitis dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, studi dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD).
Analisis Data	Penelusuran data, pengkodean (*coding*), triangulasi data (uji kredibilitas), serta member *checking* bersama para pemangku kepentingan.
Kerangka Kerja	Mengadopsi modifikasi siklus model pengembangan kebijakan dan riset terapan (Yin, 2009).

05 MODEL & PERAN HEXAHELIX

01 Akademisi
- Sebagai konseptor, periset, dan pemberi transfer of knowledge serta peningkatan kapasitas SDM.

02 Bisnis/Swasta
- Sebagai investor, pengembang pasar, pencipta nilai tambah, dan penguat rantai pasok lokal.

03 Komunitas
- Sebagai penjaga kearifan lokal, penggerak partisipasi aktif, dan pelaku utama pariwisata berbasis masyarakat.

04 Pemerintah
- Sebagai regulator, fasilitator, koordinator, dan penyedia infrastruktur dasar.

05 Media
- Sebagai diseminator informasi, pencitraan destinasi (destination branding), dan penyusun narasi pariwisata.

06 Teknologi
- Sebagai digital enabler, platform digital, pembayaran digital (QRIS), serta implementasi smart tourism.

06 HASIL & KESIMPULAN

Ekosistem Kolaborasi
- Keberhasilan transformasi destinasi sangat bergantung pada sinergi erat antar-aktor Hexahelix melalui komunikasi, komitmen bersama, dan kepercayaan timbal balik.

Dimensi Transformasi Naik Kelas

1. **Inovasi Produk Wisata** — Diversifikasi atraksi dan paket wisata berbasis pengalaman autentik.
2. **Kualitas Layanan** — Profesionalisme pelayanan dan standar keamanan pengunjung.
3. **Perluasan Pasar** — Jangkauan pemasaran digital dan segmentasi wisatawan baru.
4. **Digitalisasi Pariwisata** — Pemanfaatan smart tourism dan efisiensi transaksi.
5. **Penguatan Ekonomi Lokal** — Peningkatan pendapatan, perluasan lapangan kerja, dan pertumbuhan UMKM.
6. **Keberlanjutan Destinasi** — Keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan konservasi lingkungan jangka panjang.

Terima Kasih

Kepada:
- LPPM Universitas Lampung
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Pihak terkait Teluk Kiluan
- Seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini

Dosen Pengusul
- Dr. Asih Murwiati, S.E., M.Si.
- Driya Wiryawan, S.E., M.M.
- Resha M. Putri, S.E., M.Si.
- Nindya Eka. S, S.P., M.Si.
- Dr. Ir. Sandi Asmara, M.Si. IPM.

Mahasiswa
- Tim Mahasiswa Peneliti